

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini akan menjadi penjelasan terkait penelitian atau studi sebelumnya yang telah dilakukan sebelumnya sebagai landasan untuk melakukan penelitian ini. Penelitian dampak addendum sebelumnya sudah pernah dilakukan dan diteliti lebih dahulu. Pada bagian ini menjelaskan berkaitan keaslian penulisan sehingga dapat menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis belum pernah dilakukan.

2.1 PENYEBAB ADDENDUM PADA PROYEK KONSTRUKSI

Pada penelitian Faktor Penyebab dan Dampak *Contract Change Order* (CCO) pada Proyek Konstruksi Bangunan Air yang dilakukan oleh Dikdik Muh. NS (2018), menganalisis penyebab tercadinya perubahan pada proyek pembangunan bangunan air, penelitian ini menganalisis penyebab terjadinya *change order* menggunakan analisis jalur, dari hasil kajian literatur serta wawancara, didapatkan 11 faktor yang menjadi penyebab utama terjadinya CCO berdasarkan 133 responden yang berasal dari konsultan maupun kontraktor yang berada di provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil analisis jalur yang dilakukan (berdampak langsung dan tidak langsung) terdapat 5 faktor penting yang mengakibatkan *contract change order* yaitu:

1. Kesalahan desain

2. Permasalahan Kontraktor
3. Kondisi real dilapangan
4. Permasalahan konsultan pengawas dengan internal pengawas
5. Kesalahan dalam pendokumentasian kontrak

Dari kelima faktor di atas mempunyai korelasi positif signifikan antara frekuensi terjadinya dan dampak terhadap biaya yang ditimbulkan

2.2 PENGARUH ADDENDUM TERHADAP BIAYA PELAKSANAAN PROYEK

Penelitian yang dilakukan oleh Dzulqarnain 2017, pada penelitiannya menganalisis pengaruh *Contract Change Order* (CCO) yang berdampak pada biaya proyek konstruksi jalandi Sulawesi Selatan, dengan metode pengumpulan data primer berupa penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert, serta data sekunder berupa data RAB *change order*. Dari hasil analisis data baik sumber data primer maupun data sekunder didapatkan hasil terjadinya CCO yang berdampak terhadap biaya pada proyek konstruksi jalandi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penyebaran kuesioner CCO berdasarkan jawaban 30 responden, berpendapat bahwa akibat dari terjadinya CCO terdapat penambahan biaya, besarnya presentase menurut 88% responden penambahan biaya dari nilai kontrak awal adalah <10%.
2. Dari hasil analisis data RAB dari 5 perusahaan yang mau berkerja sama dalam penelitian ini di dapatkan bahwa, masing – masing perubahan biaya yang

disebabkan oleh CCO adalah sebesar 20% dari nilai kontrak awal, dari perubahan tersebut terdapat perubahan biaya terbesar yang terjadi pada proyek A dengan presentase 50% dikarenakan terdapat penambahan item pekerjaan setelah terjadi chang order.

3. Dari hasil Analisa mean faktor penyebab terbesar chang order yang berpengaruh pada biaya adalah faktor kesalahan dalam desain dan perencanaan dengan nilai mean 1,6.

2.3 PENGARUH ADDENDUM TERHADAP WAKTU PELAKSANAAN PROYEK

Penelitian yang telah dilakukan oleh Renita Dewi, Veronik Happy, Yenywaty, 2019 menunjukkan bahwa pengaruh addendum dalam pelaksanaan proyek di kota Palangka Raya dengan menganalisis faktor – faktor penyebab addendum berdasarkan 42 responden yang terdiri dari 2 owner dan 40 pelaksana dengan menggunakan metode Kuisisioner sebagai instrument penelitian dalam menentukan Faktor – Faktor penyebab addendum yang berdampak terhadap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Terjadi perbedaan antara gambar dengan kondisi sebenarnya dilapangan.
2. Keterlambatan realisasi pekerjaan akibat perubahan *timeschedule*.
3. Perubahan kontrak akibat penambahan volume pekerjaan.
4. Penambahan jenis pekerjaan.
5. Pengurangan jenis pekerjaan.

Serta akibat dari kontrak addendum dengan menghitung nilai frekuensi dengan menggunakan aplikasi SPSS, serta didukung oleh data kontrak addendum guna menganalisis akibat dari dampak kontrak addendum, menggunakan SPSS, dari hasil analisis yang dilakukan penyebab addendum yang berdampak pada waktu atau penjadwalan proyek adalah sebagai berikut :

1. Secara umum terdapat perubahan terhadap waktu pelaksanaan kontrak terjadi keterlambatan dengan persentase keterlambatan $< 10\%$.
2. Pada proyek peningkatan jalan Bukit Karmel dan Jalan Wijaya Kusuma Tahun 2017 terjadi keterlambatan terhadap waktu pelaksanaan pekerjaan sebesar 45,45 % dari perjanjian kontrak awal.

2.4. PENELITIAN TERDAHULU

Table berikut menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya terkait kontrak addendum / change contract order, dengan metode penelitian yang berbeda dan dengan hasil yang berbeda, diharapkan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya dapat menjadi acuan penelitian penulis dalam melakukan penulisannya.

Tabel 2. 1 Penelitian Serupa

No	Judul / Author	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Renita Dewi, Veronika Happy, Yenywaty (2019), ANALISIS FAKTOR PENYEBAB AKIBAT, DAN PROSES CONTRACT ADDENDUM PROYEK KONSTRUKSI JALAN DI KOTA PALANGKA RAYA	Mengetahui Faktor dominan terjadinya contract addendum, mengetahui akibat contract addendum terhadap biaya pekerja dan waktu pelaksanaan, serta proses dari contract addendum pada proyek konstruksi di kota Palangka Raya	1).Faktor Penyebab terjadinya addendum yang paling dominan disebabkan oleh terdapat perbedaan gamabr dengan kondisi di lapangan. 2). Secara umum terdapat perubahan nilai kontarak sebesar <10% dan terjadi keterlambatan pelaksanaan sebesar <10%. Sedangkan pada proyek pemeliharaan jalan Tinanggung tahun 2015 pada pekerjaan HRS-Base Leveling sebesar 3,46%. Pada proyek peningkatan jalan Bukti Karmel dan Jalan Wijaya Kusuma 2017 terjadi keterlambatan waktu pelaksanaan sebesar 45,45%.
2	Dian Perwitasari, Dicky Rahdianto, Nani Parapat (2017), IDENTIFIKASI DAMPAK CONTRACT CHANGE ORDER TERHADAP BIAYA DAN KUALITAS PADA PROYEK GEDUNG LABORATORIUM TEKNIK 2 INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA	Mengidentifikasi dampak terjadinya contract Change Order terhadap kinerja biaya dan kualitas pada pembangunan Gedung Laboratorium (Labtek) 2 Institut Teknologi Sumatera (ITERA)	1). Dari hasil uji validasi dan Reabilitas analisi uji T, uji simultan F dan uji adjusted R dengan menggunakan SPSS faktor paling berpengaruh diataranya : a) CCO mengakibatkan perubahan pengadaan supplier dan vendor dikarenakan terjadi perubahan design yang awalnya struktur baja menjadi beton precast (pracetak). b) Tambahan biaya lembur, percepatan, dan penambahan tenagakerja unutk menambah produktivitas. c) Profit keuangan proyek menjadi menurun, dikarenakan penambahan dan pengurangan item dan volume pekerjaan diluar perencanaan dan penandaan.

Tabel 2. 2 Penelitian Serupa (Lanjutan)

No	Judul / Author	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
			d) pembengkakan biaya / cost overruns, disebabkan oleh kegagalan memprediksi kondisi lapangan, penyusutan WBS, kapasitas alat tidak sesuai, informasi kegiatan dan material kurang lengkap, dan lambatnya proses pengambilan keputusan. 2) Dampak CCO terhadap biaya pada proyek adalah sebesar 95%. 3) Pengaruh CCO terhadap kualitas pada pekerjaan proyek adalah sebesar 89% yang berakibat pada ketidak sesuaian sasaran pekerjaan.
3	Michella Beatrix, I Putu Artama Wiguna (2014), ANALISA PENGARUH CHANGE ORDER TERHADAP BIAYA, WAKTU DAN MUTU PROYEK KONSTRUKSI DI SURABAYA	Menunjukkan besarnya pengaruh dari change order pada proyek gedung di Surabaya dengan faktor penyebab yang mempengaruhi secara langsung atau pun tidak langsung, serta mengetahui pihak yang mering mengajukan change order selama pelaksanaan konstruksi	1). Pelaksanaan kegiatan konstruksi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap biaya, waktu serta mutu di Surabaya. 2). Pengaruh yang diberikan change order terhadap biaya sebesar 36,3%, waktu 21,7% dan mutu 17,2% pada proyek konstruksi di Surabaya
4	Indra Kurniawan, Annisa Kesy Garside (2021), IDENTIFIKASI DAN ANALISIS SEBAB AKIBAT CONTRACT CHANGE ORDER TERHADAP BIAYA DAN WAKTU PADA	mengetahui sebab-sebab terjadinya Contract Change Order dan dampak perubahan tersebut terhadap biaya dan waktu	Penyebab terjadinya CCO terjadi dikarenakan permintaan owener untk meninggikan atap gedung hal ini dikarenakan terdapat kondisi yang berbeda dilapangan. Perubahan terbesar terjadi pada pekerjaan rangka atap dan penutup atap. CCO pada pekerjaan atap tidak berpengaruh pada time schedule

Tabel 2. 3 Penelitian Serupa (Lanjutan)

No	Judul / Author	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
	PROYEK KONSTRUKSI		
5	Aceng Maulana (2016) FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA CONTRACT CHANGE ORDER (CCO) DAN PENGARUHNYA TERHADAP PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN BENDUNG	Mengetahui / merumuskan solusi terhadap permasalahan terkait CCO terhadap Cost Variant dan Time Variant	1). CCO yang berpengaruh paling besar pada pembangunan Bendung X adalah perubahan desain yang menyebabkan pembengkakan biaya sebesar 25,11%, eskalasi 5,64%, perhitungan MC 3,91% dari nilai kontrak. 2). Faktor terbesar penyebab terjadinya perubahan waktu dari nilai kontrak adalah cuaca ekstrim, pemindahan quarry dan lingkup kerja menyebabkan penambahan waktu sebesar 21,92%, sedangkan perubahan desain hanya mengakibatkan penambahan waktu sebesar 10,96% dari nilai kontrak awal.

2.4. KEASLIAN PENELITIAN

Dari penelitian terdahulu ditemukan perbedaan antara penelitian sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada analisis faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya addendum dan dampaknya terhadap pembiayaan dan waktu pelaksanaan proyek yang terjadi pada pembangunan jalan tol Sigli – Banda Aceh seksi 5. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang membandingkan antara addendum dan melihat pengaruhnya terhadap biaya dan jadwal proyek di proyek pembangunan jalan tol Sigli Banda Aceh seksi 5.

Penelitian melihat kaitan atau korelasi antara faktor addendum dengan Biaya dan Jadwal proyek yang terjadi pada masa pembangua tol Sigli – Banda Aceh Seksi

5. Kesamaan yang terdapat pada penelitian – penelitian sebelumnya adalah hal yang berkaitan dengan kajian mengenai faktor – faktor penyebab addendum yang terdapat dalam pelaksanaan kontruksi.

